

BAB I

PENDAHULUAN

Itik merupakan salah satu jenis ternak yang dapat digunakan sebagai penghasil daging dan telur untuk mencukupi kebutuhan protein hewani masyarakat. Faktor penting yang diperhatikan dalam pemeliharaan itik adalah pakan. Pakan yang memiliki kualitas yang baik akan dapat meningkatkan produktivitas ternak. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan produktivitas itik memperbaiki ransum disertai penambahan bahan ransum yang mengandung zat aktif. Salah satunya dengan menggunakan daun bawang merah.

Berdasarkan analisis proksimat daun bawang merah mengandung nutrisi berupa protein kasar (PK) 7,28%, serat kasar (SK) 26,4%, lemak kasar (LK) 3,35%, kalsium (Ca) 2,85%, dan fosfor (P) 0,23%. Kandungan energi metabolis (EM) daun bawang merah sebesar 2108,11 kkal/kg (Shihah, 2016). Daun bawang merah (*Allium ascalonicum*) juga dapat dijadikan sebagai sumber antioksidan. Antioksidan terbesar yang terkandung dalam daun bawang merah adalah flavonoid (Rahayu dan Berlian, 2004). Flavonoid berperan dalam menjaga kesehatan saluran pencernaan, sehingga penyerapan zat makanan di dalam saluran pencernaan menjadi lebih optimal. Senyawa flavonoid juga berfungsi sebagai zat antimikroba (Darmawan, 2008).

Kandungan antibakteri dalam daun bawang merah dapat menghambat perkembangan bakteri patogen pada saluran pencernaan itik, sehingga bakteri yang menguntungkan seperti bakteri asam laktat dapat meningkat. Hal itu dikarenakan flavonoid bersifat asam yang dapat menurunkan pH saluran

pencernaan, sehingga bakteri patogen menurun dan bakteri yang menguntungkan dapat meningkat yang menyebabkan saluran pencernaan menjadi sehat. Saluran pencernaan yang sehat juga akan meningkatkan pencernaan dan penyerapan nutrisi. Penyerapan nutrisi yang tinggi dapat meningkatkan bobot telur. Peningkatan penyerapan nutrisi dalam tubuh juga dapat mempengaruhi retensi kalsium. Retensi kalsium dengan diiringi pencernaan protein yang tinggi akan mampu menghasilkan bobot telur yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi sejauh mana pengaruh penggunaan tepung daun bawang merah dalam ransum terhadap pencernaan protein, retensi kalsium dan bobot telur itik tegal. Manfaat penelitian adalah pemanfaatan daun bawang merah sebagai bahan pakan ternak itik petelur. Hipotesis penelitian ini adalah penggunaan tepung daun bawang merah (*Allium ascolanicum*) dalam ransum dapat meningkatkan pencernaan protein, retensi kalsium dan bobot telur pada itik tegal.